

## *Prakata*

Membuka lembaran baru tahun 2016, *Jurnal Akhtologi Indonesia* edisi Februari menyajikan kepada pembaca sepuluh artikel yang merupakan penelitian/percobaan yang berkaitan dengan masalah reproduksi dan pertumbuhan. Penelitian yang dilakukan menekankan pada penggunaan tumbuhan, seperti kunyit, daun gandarusa, cabe jawa. Arifin *et al.* mengevaluasi pemberian ekstrak kunyit pada pakan terhadap biokimia darah dan kinerja pertumbuhan ikan gurame. Khalil *et al.* menggunakan campuran tepung daun gandarusa dalam pakan untuk mengurangi fertilitas ikan nila gift. Pemberian ekstrak cabe jawa dilakukan oleh Elisdiana *et al.* untuk menginduksi pematangan gonad ikan patin, sedangkan Mahdaliana *et al.* menggunakan penghambat aromatase dan oksitosin untuk menginduksi ovulasi dan pemijahan semi alami ikan patin siam. Penggunaan hormon dan pakan *Indigofera zollingeriana* guna menginduksi pematangan gonad ikan koan dilakukan oleh Mulyasih *et al.*

Mekanisme alih kelamin juga mendapat perhatian peneliti. Hidayani *et al.* mencoba memanfaatkan tepung testis sapi sebagai hormon alami pada penjantanan ikan cupang. Sementara itu Deswira *et al.* melakukan alih kelamin ikan nila melalui manipulasi ekspresi gen aromatase.

Dua tulisan lainnya yang terkait reproduksi adalah produksi yuwana ikan patin pada sistem budi daya berbasis bioflok dengan penambahan sumber karbon berbeda yang diuraikan Apriani *et al.* dan kinerja reproduksi ikan betutu yang diberi pakan dengan tambahan vitamin E dikemukakan oleh Wahyudi *et al.*

Bagi penggemar ikan hias, warna merupakan hal yang mutlak menjadi pertimbangan apakah ikan itu menarik atau tidak. Aras *et al.* memanipulasi spektrum cahaya untuk menganalisis bagaimana efeknya terhadap pertumbuhan dan kualitas warna yuwana ikan botia.

Penyunting